

## ABSTRAK

**Ferdiansyah**, Kritik Sosial dan Politik dalam Kumpulan Cerpen Palestina *Gadis Kota Jerash* : Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra, Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kritik sosial dan politik dengan perspektif sosiologi sastra dalam kumpulan cerpen *Gadis Kota Jerash*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah struktural dan kritik sosial dan politik. Penelitian ini difokuskan pada kritik sosial dan politik Palestina dalam kumpulan cerpen *Gadis Kota Jerash*. Kumpulan cerpen *Gadis Kota Jerash* merupakan kumpulan cerpen yang menampilkan tema perjuangan Palestina terhadap intervensi Israel dan Barat. Palestina dalam cerpen dinyatakan sebagai alat untuk menggugat ketidakadilan dunia terhadap warga Palestina.

Permasalahan pokok penelitian adalah kritik sosial dan politik dengan melihat perjuangan tokoh pejuang Palestina. Hasil penelitian ini diungkapkan dengan teori sosiologi sastra untuk memaparkan perlawanan (kritik) yang muncul dalam cerpen. Peneliti mengungkapkan aspek yang ada dalam dunia nyata dan membandingkannya dengan narasi yang dimunculkan dalam cerpen. Tokoh pejuang Palestina menjadi pembanding antara ide penulis dan kenyataan sosiologis Palestina.

Palestina merupakan wilayah yang diambil secara paksa oleh Israel dengan izin Amerika dan Barat. Konflik yang dialami Palestina sekarang merupakan dampak “pengikhlasan” dunia yang memberikan Israel keleluasaan merampas hak rakyat Palestina. Sejak perang 1948, Israel yang awalnya berstatus pengungsi justru menjadi pemilik 80 persen wilayah Palestina sekarang. Penjajahan era baru pun tersemat untuk Palestina. Fenomena itu pun seringkali diputarbalikkan oleh media Barat dan Amerika. Sikap rakyat Palestina memperjuangkan hak diartikan sebagai terorisme dan perbuatan yang mengancam perdamaian.

Sejarah Palestina selalu mengalami konflik. Sejak awal lahir sampai dengan sekarang Palestina merupakan wilayah yang penuh dengan konflik kekuasaan, politik, sosial, ekonomi, dan agama. Namun, dalam era modern, konflik yang

menindas, membunuh, dan merampas kebebasan orang lain tidak bisa diterima. Kondisi rakyat sipil dan pejuang Palestina yang berada dalam tekanan Israel dan diskriminasi Amerika dan Barat menggugat makna hak asasi. Oleh sebab itu, kritik yang disampaikan dalam Gadis Kota Jerash meliputi kritik terhadap perjuangan bangsa Palestina, Kritik terhadap intervensi Amerika dan Barat, dan kritik terhadap pelanggaran hak asasi manusia oleh Israel. Penelitian ini mengungkap fakta dunia nyata yang berada dalam cerpen sebagai perlawanan.